

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AL MUNTAFIAH SUMBER URIP SILIRAGUNG BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022

Dayu Ummul Chusna

dayuchusna33@gmail.com

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang sangat urgent bagi umat Islam, karena Al Qur'an dan Al Hadist yang merupakan pedoman dan sumber hukum dalam agama Islam dengan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan, perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di MI Al Muntafiah pada kelas III adalah dengan memperbanyak menghafal kosakata Bahasa Arab dan mampu memahami maknanya. Proses pembelajaran bahasa Arab dilakukan dalam waktu 1 minggu 1 kali 2 jam tatap muka tepatnya pada hari Jum'at. Adapun alat-alat yang digunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab buku ajar, LKS, laboratorium, dan permainan Edukatif dan media alami. Selain itu, tanggapan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kira-kira bisa dikatakan hanya 40% peserta didik yang suka dan kurangnya 60% itu tidak suka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu (1) proses perencanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al Muntafiah pada kelas III ini yakni guru perlu menyiapkan persiapan sebelum mengajar antara lain buku panduan, RPP, dan menyiapkan media. Dalam hal ini hubungan perencanaan dengan desain pembelajaran adalah disusun guna untuk memenuhi kebutuhan guru. Sedangkan desain lebih ditentukan pada proses merancang program pembelajaran belajar peserta didik. (2) proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MI Al Muntafiah pada kelas III peserta didik lebih di arahkan memperbanyak menghafal kosa kata. Selain itu juga, faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab adalah minimnya guru Bahasa Arab dan kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab adalah permainan edukatif sambung kata pada peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab.

Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat menyampaikan maksud perasaan maupun pikiran seseorang tersebut. Oleh karena itu, bahasa adalah alat komunikasi manusia yang paling utama. Sehingga kesalahan dalam pengungkapan sebuah bahasa akan menyebabkan pemahaman yang salah pula (Tarigan, 1984:23). Bahasa juga bisa dikatakan sebagai perbendaharaan pemahaman maksud dan tujuan dari satu individu ke individu yang lain. Dengan bahasa, seseorang dapat berinteraksi dengan bahasa - bahasa yang lain untuk menambah dan menguasai ilmu pengetahuan berbahasa yang berbeda beda.

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional setelah bahasa Inggris. Bahasa Arab mulai masuk ke Indonesia bersamaan dengan datangnya agama Islam yang dibawa oleh bangsa Arab yang melakukan perdagangan di Indonesia. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang sangat urgent bagi umat Islam, karena Al Qur'an dan Al Hadist yang

merupakan pedoman dan sumber hukum dalam agama Islam dengan menggunakan bahasa Arab. perkembangan bahasa Arab meliputi beberapa factor yang mendukung perkembangan bahasa Arab di dunia sehingga bisa mencapai bahasa mancanegara. Bahasa Arab di Indonesia sudah mulai berkembang, hal ini bisa dilihat dari banyaknya pengajar dan pembelajar bahasa Arab hingga mempunyai wadah atau pun organisasi khususnya para pengajar dan pembelajar bahasa Arab di Indonesia.

Dalam hal ini proses pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan di MI Al Muntafiah kelas III adalah dengan memperbanyak menghafal kosa kata Bahasa arab dan mampu memahami maknanya karena jika kosa kata nya kurang maka dalam proses memahami belajar Bahasa arab maka akan ikut berkurang. Sebelum memulai proses pembelajaran Bahasa arab peserta didik disapa dengan bernyanyi Bahasa arab. selain itu, guru menekan kan peserta didik agar membiasakan bercakp-cakap Bahasa arab atau muhadasah sehinga peserta didik akan mudah belajar Bahasa arab. Adapun kendala yang paling banyak dialami oleh peserta didik adalah banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca teks Bahasa arab dan memahami maknanya (maharah qiro'ah) beserta menulis Bahasa arab(maharah kitabah). Diakhir proses pembelajaran peserta didik diberi tugas dalam bentuk evaluasi tes tulis yang nantinya akan dikumpulkan di meja guna untuk di evaluasi. Proses pembelajaran bahasa arab dilakukan dalam waktu 1 minggu 1 kali 2 jam tatap muka tepatnya pada hari jum'at. Jadi, dalam proses pembelajaran Bahasa arab peserta didik difokuskan ke muhadatdasah, kosa kata, dan maharah qiro'ah dan masih belum menekan kan pembelajran nahwu dan shorof. Adapun alat-alat yang digunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab buku ajar, LKS, laboratorium, dan permainan Edukatif dan media alami. Selain itu, tanggapan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa arab kira-kira bisa dikatakan hanya 40% peserta didik yang suka dan kurangnya 60% itu tidak suka.

Mengajar tanpa membuat perencanaan memang dapat dilakukan akan tetapi mengajar jenis itu akan susah dalam mencapai tujuan dari kegiatan mengajar itu sendiri. Dengan merencanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, maka pengajar telah mempersiapkan langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan

media, metode dan pembelajaran serta evaluasi dalam suatu alokasi waktu. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan dan pembelajaran yang tentu tidak bisa dipisahkan dengan ilmu-ilmu dan pendidikan dan pembelajaran lainnya. Artinya untuk menjadi seorang perencana pembelajaran yang baik di perlukan kemampuan-kemampuan pendukung lainnya, seperti filsafat dan pendidikan dan pembelajaran, psikologi pembelajaran, metode pembelajaran administrasi, pendidikan, pembelajaran dan seterusnya Muhammad Ali Al-khauily, (1981: 355).

Pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan Bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing. Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membentuk pengertian yang berarti mengajarkan atau memberi materi-materi baru salah satunya menambah kosa kata bahasa Arab beserta artinya. Selain itu, tujuan lain dari pembelajaran bahasa Arab adalah membekali peserta didik agar mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan dapat memetik pelajaran dari generasi sebelumnya. kegiatan proses pembelajaran tidak pernah lepas dari beberapa unsur seperti bahan ajar, tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran. Unsur-unsur tersebut merupakan suatu system atau kesatuan dalam proses pembelajaran terutama seorang guru harus memperhatikan semua factor tersebut.

Demikian halnya dengan pembelajaran bahasa Arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi komponen – komponen tersebut tidak boleh terabaikan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 09 desember 2021 terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab dapat diperoleh beberapa informasi bahwa MI Al Muntafiah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didiknya. proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab tersebut diajarkan sesuai dengan tingkat per kelasnya masing-masing. Pembelajaran

bahasa Arab juga di MI Al Muntafiah sudah mencakup beberapa unsur penting dalam pembelajaran Bahasa arab.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimanakah perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi tahun ajaran 2021/2022.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi?

Tinjauan Pustaka

A. Penelitian Terdahulu

1. Pertama, Skripsi Dwi Qorina jurusan (2010) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta yang berjudul “Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp Al Islam Pekalongan Di Tinjau Dari Teori Multiple intelligences” dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dilihat dari perspektif teori Multiple intelligences, indikator yang terdapat dalam tujuan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam pekalongan masih sedikit melibatkan jenis kecerdasan. Adapun jenis kecerdasan yang sering dilibatkan dalam tujuan pembelajaran yaitu kecerdasan linguistik, spasial, musikal, logika dan kinestik. Pendidik kurang mampu dalam mengakomodir kecerdasan dan bakat peserta didik yang berbeda-beda. Maka dalam hal ini, peserta didiklah sebagai pihak yang harus beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi yang diciptakan oleh pendidik, bukan sebaliknya.
2. Kedua, skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani di kelas VIII SMP Islam Al-

Azhar 26 Yogyakarta” disusun oleh Noer Hasanatuul Hafshaniyah 11420093 jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Yogyakarta 2015. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur’ani di kelas VII SMP Islam Al-azhar Yogyakarta. Kemudian membahas tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Islam Al-azhar 26 Yogyakarta, kemudian membahas bagaimana isi buku ajar Bahasa Arab Qur’ani dalam ditinjau 4 prosedur dalam desain pengajaran bahasa. Dan yang terakhir membahas tentang mengapa kelas VIII SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta menggunakan Bahasa Arab Qur’ani sebagai buku ajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada pembelajaran Bahasa Arab menggunakan buku ajar Bahasa Arab sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi dan hasil implementasi dari pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam.

3. Ketiga, jurnal Mohammad Thoha (Dosen Tetap Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan) dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah”. Di dalam jurnal ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan mencoba mencarikan titik temu antara model pembelajaran Bahasa Arab dengan Manajemen Berbasis Sekolah, karena terjadi keanekaragaman latar belakang pendidikan setiap mahasiswa.⁸ Perbedaan dengan penulis yaitu terletak pada pembahasannya, peneliti membahas tentang implementasi bahasa Arab sedangkan di jurnal ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah. Untuk persamaannya terletak pada pembelajaran bahasa Arab dengan mahasiswa latar belakang pendidikan yang campuran.

4. Keempat, jurnal Khoiru Nidak dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Akselerasi di MAN 2 Tulungagung”. Di dalam jurnal

ini membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan program akselerasi di MAN 2 Tulungagung, bukan hanya membahas tentang pembelajaran bahasa.

Dari berbagai hasil penelitian yang dilakukan peneliti skripsi, Persamaan dengan peneliti terletak pada implementasi dan pembelajaran bahasa Arab sedangkan perbedaannya terletak pada kurikulumnya, peneliti tidak membahas bagaimana kurikulumnya tetapi membahas tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut sedangkan di jurnal ini membahas bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Arabnya. Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena focus penelitiannya yang berbeda dan posisi penelitian ini meneruskan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya.

1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan adalah proses berpikir secara logis dan pengambilan keputusan rasional sebelum melakukan suatu tindakan. Secara umum, pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya. Perencanaan (*planning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya. Menurut Mohammad Syaifuddin, (2017:141) menyatakan bahwa dalam implementasi perencanaan menjadi awal proses sebelum pelaksanaan dan

penilaian. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik. Perencanaan yang dibuat dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap RPP mengacu dari silabus atau kurikulum yang berlaku, kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi di satuan Pendidikan. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan tema/subtema atau KD yang dilaksanakan dalam satu atau lebih pertemuan. Inti utama dalam perancangan pembelajaran adalah pada pemilihan, penetapan, dan pengembangan variable metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi dan hasil pembelajaran. Dalam menentukan metode pembelajaran ada tiga prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) tidak ada satu metode pembelajaran yang unggul untuk semua tujuan dan semua kondisi, (2) metode pembelajaran yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda dan konsisten pada hasil pembelajaran, dan (3) kondisi pembelajaran yang berbeda memiliki pengaruh yang konsisten pada hasil pembelajaran.

2. Pengertian Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab

Menurut Winarno Surakhmad, 1987:217 menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Menurut Nana Sudjana 1989:147 menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan pembelajaran secara umum meliputi :

a. Tahapan pra intruksional

Tahapan ini merupakan tahapan yang ditempuh guru saat memulai proses pembelajaran, tujuan tahapan pra intruksional ini adalah mengungkap kembali tanggapan siswa terhadap materi yang yang

telah diterima dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran yang akan disampaikan.

b. Tahapan intruksional

Tahapan ini merupakan tahapan inti dari kegiatan belajar mengajar yaitu tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru.

c. Tahapan evaluasi

Tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap intruksional. Komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar adalah tujuan, bahan, metode, alat dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran adalah langkah yang dilakukan oleh guru setelah melakukan persiapan pembelajaran, dalam mempersiapkan pembelajaran guru harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran. Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Menurut Prof. Dr. Oemar Hamalik 2003: 90-91 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Tujuan itu bertitik tolak dari perubahan tingkah laku siswa, artinya dalam tujuan hendaknya, terkandung dengan jelas tingkah laku atau aspek kelakuan apa yang diharapkan berubah setelah pelajaran berlangsung, sebagai pedoman dapat digunakan sebagai aspek tingkah laku sebagai berikut: pengetahuan apa yang hendak diperoleh, pengertian-pengertian apa yang hendak diperoleh, pengertian- pengertian apa yang hendak dikembangkan dan sebagainya.
2. Tujuan harus dirumuskan se khusus mungkin. Artinya, tujuan harus diperinci sedemikian rupa agar lebih jelas apa yang ingin dicapai dan lebih mudah untuk

- mencapainya, dengan perumusan yang lebih khusus guru akan lebih mudah untuk mencapai tujuan, menentukan kegiatan-kegiatan, dan untuk menilainya.
3. Tujuan dirumuskan secara sederhana, singkat tapi jelas. Maksudnya agar lebih mudah dipahami agar tidak mengakibatkan kebingungan.
 4. Tujuan dapat dicapai dalam waktu yang singkat, tujuan harus dapat dicapai dalam waktu yang telah disediakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru dapat mengevaluasi tujuan yang ingin dicapai.
 5. Perumusan tujuan pembelajaran jangan disatukan dengan kegiatan mencapai tujuan.

Pembelajaran termasuk pada aktivitas sosial yang mana terdapat hubungan antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa. Dan aktivitas sosial ini terjadi di dalam kelas. Saat pembelajaran berlangsung maka akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa dengan efektif dan efisien. Dengan kata lain pembelajaran ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Guru menyampaikan materi dan siswa menerima materi, dan guru berupaya agar kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan baik dan materi pembelajaran tersampaikan secara maksimal.

Maka dalam pembelajaran ini sudah terlihat bahwa guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Menurut Kokom Komalasari (2013:3) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi

belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu. Bahasa Arab merupakan bahasa yang khas diantara bahasa-bahasa lain di dunia. Kebutuhan bahasa Arab selalu bertambah hari demi hari, lebih-lebih di zaman modern ini. Karena bahasa Arab sebagai bahasa asing, maka system pembelajarannya adalah pembelajaran bahasa asing, mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode.

Metode Penelitian

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi. Pada penelitian ini, peneliti mengimplementasikan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Seperti yang di kutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2002:63), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang sebagaimana yang tampak atau sebagaimana adanya. Dalam hal ini, Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan mewancarai kepala sekolah, guru bahasa arab, dan peserta didik. Dalam hal ini, peneliti

mencoba memaparkan dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi. Selain itu juga, peneliti menggambarkan pelaksanaan proses kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi.

Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran tentu berkaitan dengan peran guru dalam memahami hal-hal yang terkait dengan model pembelajaran, karakteristik peserta didik, strategi dan hal lainnya. Di Madrasah Ibtidaiyah Al Muntafiah ini guru perlu menyiapkan persiapan sebelum mengajar antara lain buku panduan, RPP, dan menyiapkan media. Dalam hal ini hubungan perencanaan dengan desain pembelajaran adalah disusun guna untuk memenuhi kebutuhan guru. Sedangkan desain lebih ditentukan pada proses merancang program pembelajaran belajar siswa. perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hal ini dijelaskan oleh ibu Siti Munawaroh bahwa “ sebelum proses pembelajaran di mulai maka persiapan yang perlu bapak/ibu guru siapakan adalah menyiapkan RPP dan buku panduan”. Akan tetapi, dari hasil observasi, peneliti belum bisa memastikan proses pembuatan RPP ini karena yang peneliti temui pada guru adalah saat guru hanya mempelajari materi saja. Selain itu, dari dokumentasi yang dikumpulkan peneliti, peneliti belum menemukan Salinan dokumentasi dari hasil RPP yang dibuat oleh guru pengajar Bahasa arab. mungkin pembuatan RPP oleh guru dilakukan di rumah.

1. Menyiapkan RPP

Dalam persiapan pembelajaran Bahasa arab guru perlu menyiapkan persiapan sebelum mengajar salah satunya menyiapkan desain silabus dan RPP setelah itu baru guru membuka pembelajaran

2. Menyiapkan Media

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana pembelajaran yang memadai, baik jumlah, keadaan maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki. Namun di MI Al Muntafiah tersebut banyak sarana yang kurang lengkap, sehingga ketika guru akan menyampaikan pelajaran dengan menggunakan alat peraga di sekolah masih belum tersedia. adapun sarana prasarana yang digunakan di MI AL Muntafiah ini yaitu ruang laboratorium, LKS, dan menyiapkan sarana permainan edukatif. hal ini seperti yang di ungkapkan oleh ibu guru Bahasa arab yaitu ibu siti munawaroh :” *dalam keadaan yang masih sangat rentan dalam pembelajaran Bahasa arab upaya pendidik dalam menaggulangi peserta didik dengan sebuah media dan metode salah satunya media alternatif yang sudah ada di madrasah yaitu Laboratorium dan LKS (wawancara ibu siti munawroh 06 rabu 2022)*”. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MI Al Muntafiah , para guru tidak menggunakan media yang canggih/modern, hanya sekedar LKS, permainan edukatif, ruang laboratorium dan benda-benda yang ada disekeliling kita. Dan dirasakan sudah cukup dipahami tanpa harus menggunakan media yang canggih.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk melanjutkan proses penelitian pada Hari Sabtu tanggal 2 April 2022, peneliti menemui Ibu Siti Munawaroh di madrasah pada pukul 09.00 WIB guna untuk mewawancarai beliau melanjutkan proses wawancara dan observasi yang pada hari kemarin telah dilaksanakan. Beliau mengatakan Proses pembelajaran yang dilakukan di MI Al

Muntafah adalah proses yang cara pembelajarannya dengan meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa arab dan semangat belajar Bahasa arab. dalam hal ini poin-poin yang perlu di persiapakan sebelum melakukan proses pelaksanaan pembelajran yaitu :

1. Pendidik membuka pelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas guru perlu membuka pelajaran dengan memberikan salam, melakukan presensi atau mengecek kehadiran peserta didik, menyapa peserta didik dengan bernyanyi Bahasa arab dan bercakap-cakap Bahasa arab (Muhaddatsah), memotivasi peserta didik supaya lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa arab, menyampaikan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini juga di ungkapkan oleh Ibu siti munawaroh bahwa : *“Kondisi pengajaran bahasa arab di MI Al Muntafiah yang banyak menghadapi kendala dan hambatan, karena peserta didik menganggap bahasa arab sebagai momok, selain itu pengajaran bahasa arab yang monoton dan kurang bervariasi membuat peserta didik kurang tertarik. Peserta didik kelas III (tiga) tampak antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa arab. Untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat apa yang telah diajarkan, maka pelajaran dimulai dan ditutup dengan menyanyi bahasa arab “.*

2. Pendidik menyajikan Materi

Guru menyampaikan materi dengan pendekatan keterampilan pada proses pembelajaran Bahasa arab kemudian biasanya juga dengan startegi sambung kata mufrodat. Penyajian materi juga diselingi tanya jawab untuk melatih keaktifan dan mengecek pemahaman peserta didik. Peneliti mendapatkan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa arab peserta didik dalam mengikuti dan menyikapi proses pembelajaran Bahasa arab masih sangat kurang bisa di katakan hanya 40% peserta didik yang menyukai

pembelajaran Bahasa arab kurangnya dari itu peserta didik masih belum menyukai. Dalam pembelajran Bahasa arab di MI Al Muntafiah tersebut guru hanya menekankan peserta didik di pembelajaran Muhadatsah dan maharah qiro'ah sedangkan dalam kaidah gramatikal Bahasa arab nahwu dan shorofnya masih belum bisa di berikan kepada peserta didik. Selain itu penggunaan waktu yang dilakukan guru Pada bagian pendahuluan dan penutup, guru sudah menggunakan waktu secara efektif dan efisien serta menyimpulkan materi pembelajaran. Sudah hal yang lumrah peserta didik merasa bosan pada saat pembelajaran Bahasa arab maka perlu adanya dorongan atau asumsi dari guru ke murid yakni dalam hal ini peneliti mengamati di MI Al Muntafiah Guru memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang terkait materi pembelajaran. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bergantian dan mengaitkan konsep konsep yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Teknik penguasaan kelas yang ada di MI Al Muntafiah ini Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik di kelas tersebut. Guru menunjuk peserta didik yang kurang memperhatikan dan menanyakan materi yang telah diberikan. Hal ini juga disebutkan oleh responde bapak abdul rokhman sebagai guru Bahasa arab sekaligus bapak kepala sekolah. beliau menjelaskan bahwa proses pembelajaran Bahasa arab di MI Al Muntafiah ini hanya di fokuskan pada satu titik yaitu memfokuskan peserta didik untuk memperbanyak menghafal mufrodat selain itu untuk ilmu gramatikal Bahasa arab nahwu dan shorof masih belum bisa di berikan pada peserta didik karena masih lemahnya nilai peserta didik pada pembelajran maharah al Qiro'ah dan maharah al kitabah. Selain itu kendala yang mempersulit pembelajaran Bahasa arab yaitu kurangnya guru yang memang benar-benar mempunyai basic di bidang Bahasa arab. “ *proses pembelajaran Bahasa arab yang dilakukan disetiap tingkatan per kelasnya adalah bagaimana peserta didik memperbanyak menghafal kosa kata Bahasa arab dan meningkatkan*

semangat belajar Bahasa arab. selain itu, dalam proses pembelajaran Bahasa arab factor lain yang mendukung lemahnya nilai Bahasa arab itu dilihat dari segi pendidik yang khusus atau memang basicnya guru Bahasa arab yang belum ada. Adapun hal yang lain lemahnya kemahiran qiro'ah dan kitabah pada peserta didik”(wawancara dengan bapak abdul rohkman 07 kamis 2022)”.

3. Pendidik Menutup Pelajaran

Setelah selesai menjelaskan pembelajaran guru mengevaluasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tanya jawab dan mengerjakan tugas harian di kelas lalu dikumpulkan dimeja guru untuk di koreksi serta memberikan pekerjaan rumah yang ada di LKS. Setelah itu guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan tersebut dan guru juga menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa arab pada kelas III di MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliragung Banyuwangi tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan penemuan khusus dalam penelitian yang dikaji yaitu perencanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas III di MI Al Muntafiah bahwasannya Hasil dari penelitian yang telah di lakukan yaitu proses perencanaan pembelajaran Bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Al Muntafiah ini yakni guru perlu menyiapkan persiapan sebelum mengajar antara lain buku panduan, RPP, dan menyiapkan media. Dalam hal ini hubungan perencanaan dengan desain

pembelajaran adalah disusun guna untuk memenuhi kebutuhan guru. Sedangkan desain lebih ditentukan pada proses merancang program pembelajaran belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab siswa pada kelas III MI Al Muntafiah Sumber Urip Siliagung Banyuwangi tahun ajaran 2021/2022

Proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab pada kelas III di MI Al Muntafiah peserta didik lebih di arahkan memperbanyak menghafal kosa kata. Selain itu juga, faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab adalah minimnya guru Bahasa Arab dan kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab adalah permainan edukatif sambung kata pada peserta didik.

Daftar Pustaka

Atwi Suparman, 1997, *Model-model Pembelajaran Interaktif*, Jakarta, STIALAN, 1958

Ali al Khuli, Muhammad, *Dictionary of Education: English-Arabic*, Cet. 1, (Beirut: Dar Ellilm Lilmayayin, 1981).

Ardi, Sembodo W, Dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pba Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga.

Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nana Sudjana. 2010. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1997. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung :Tarsito.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung. Sinarbaru
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.
[https://](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Y9xDDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA48&ots=Esp_GET6DY&sig=9Up5YS5xQ9_nZ-Kxb5vV5MDc1E&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem%20pembelajaran%20adalah&f=false)
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Y9xDDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA48&ots=Esp_GET6DY&sig=9Up5YS5xQ9_nZ-Kxb5vV5MDc1E&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem%20pembelajaran%20adalah&f=false.(selasa, 28 Juni 2022)
- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta . *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol 2 No. 2
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
<https://rumusrumus.com/data-primer-da> (minggu, 10 april 2022)
<https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media> (selasa, 28 juni 2022)
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora,2011

Fuad Effendy, Ahmad. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.
Malang: Misykat

<https://www.kompasiana.com/atikaameliana/5c0d53c343322f1eb4688b14/penggunaan-metode-langsung-mubasyaroh-untuk-meningkatkan-semangat-belajar-bahasa-arab> (jum'at 01 juli 2022)

Subiyakto, Sri Utari N., Metodologi Pengajaran Bahasa, Jakarta: Gramedia, 1993

Noer Hasanatul Hafshaniyah. 2015. Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Melalui Buku Ajar Bahasa Arab Qur'ani Di Kelas VIII SMP Islam Al Azhar26 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri.

Thoha Mohammad. 2012. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah. Jurnal OKARA. 1(7):80

Wiersma, William. (1986). *Research methods in education: an introduction. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.*

Wamana. 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Aplikasinya.*

Wina Sanjaya. (2015). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran,* Jakarta: Prenadamedia Group